

LAPORAN PENELITIAN
PELAYANAN KEBUTUHAN BERKAS REGISTRASI
MATAKULIAH

Oleh
Haryanto
Agus Susanto

PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2000

Lembar Pengesahan
Laporan Penelitian Lembaga Penelitian-UT

1. a. Judul Penelitian : Pelayanan Kebutuhan Berkas Registrasi Matakuliah
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Mandiri
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama lengkap dan gelar : Drs. Haryanto
 - b. NIP : 131599236
 - c. Golongan kepangkatan : III d
 - d. Jabatan akadémik : Lektor Madya
 - e. Fakultas/Unit Kerja : FISIP/Purek IV
3. Anggota tim Peneliti : 1 orang
4. Lama Penelitian : 6 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 3.060.000,-
6. Sumber Biaya : Pusat Penelitian Kelembagaan UT

Pondok Cabe, 31 Maret 2000
Ketua Peneliti

Mengetahui,
Dekan FISIP

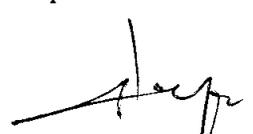

Dr. Tamrin A. Tomagola
NIP 1303664453


Drs. Haryanto
NIP 131599236

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian UT


WBP Simanjuntak, M A, Phd.
NIP 130212017

Menyetujui,
Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan


Daryono, SH, M.Ed.
NIP 131866185



Lembar Identitas Tim Peneliti

1. Judul Penelitian : Pelayanan Kebutuhan Berkas Registrasi Matakuliah
2. Ketua Peneliti
 - f. Nama lengkap dan gelar : Drs. Haryanto
 - g. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - h. Pangkat Golongan : Penata Tk I/III d
 - i. Jabatan akademik/NIP : Lektor Madya/131599236
 - j. Fakultas/Jurusan : FISIP/Sosiologi
 - k. Alokasi waktu : 5-6 jam/minggu
3. Ketua Peneliti
 - l. Nama lengkap dan gelar : Drs. Agus Susanto
 - m. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - n. Pangkat Golongan : Penata/III c
 - o. Jabatan akademik/NIP : Lektor Muda/131844707
 - p. Fakultas/Jurusan : FMIPA/Biologi
 - q. Alokasi waktu : 4-5 jam/minggu

Universitas Terbuka

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya temuan berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang palsu yang beredar, terutama di pulau Jawa, tetapi tidak tertutup kemungkinan di luar pulau Jawa juga ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan dapat mengidentifikasi sebaran dan jumlah kasar berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang palsu, mencari alternatif pemenuhan kebutuhan berkas Registrasi Matakuliah bagi semua mahasiswa UT, dan mengidentifikasi alternatif pencegahan pemalsuan Registrasi Matakuliah.

Populasi untuk penelitian ini adalah semua mahasiswa UT yang mengambil program reguler maupun non reguler. Responden untuk penelitian ini diambil secara acak dari data mahasiswa yang ada di Pusat Komputer, tetapi karena data mahasiswa yang keluar dari komputer banyak yang sama alamat pokoknya maka data tersebut sebagian dibuang dan dicarikan gantinya dari terminal yang ada di unit Purek IV. Nama alamat pengganti mahasiswa dicarikan yang berbeda atau daerah dan program studi lain yang belum ada respondennya.

Rencana jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 450 responden tetapi karena ada kenaikan perangkai dan keterbatasan biaya, maka jumlah sampel dikurangi sehingga hanya menjadi 313 responden saja. Sebaran responden adalah 10 untuk program reguler dan 25 responden untuk program non reguler untuk masing-masing UPBJJ. UPBJJ yang dipilih adalah 3 UPBJJ besar yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, UPBJJ sedang yaitu Ujung Pandang, Medan dan Pontianak. Sedangkan UPBJJ kecil yang dipilih adalah UPBJJ Jember, Purwokerto dan Bengkulu. Dari jumlah 313 kuesioner yang dikirim, hanya kembali 90 buah atau 28,75%. Dari 90 responden ini yang kemudian diolah dalam penelitian ini.

Identifikasi sebaran dan jumlah berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang palsu yang diharapkan dapat diperoleh dari kuesioner yang kembali, ternyata tidak diperoleh. Sebaran dan jumlah kasar berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang palsu diperoleh dari rekap yang dikumpulkan oleh Purek IV dari berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang program non reguler untuk mahasiswa PGSD pada masa ujian 98.1, yang secara rinci tampak pada lampiran laporan ini.

Alternatif pemenuhan kebutuhan berkas Registrasi Matakuliah bagi semua mahasiswa UT pada waktu usulan ini dibuatkan meminta masukan dari UPBJJ, tetapi karena persetujuan untuk penelitian ini mundur 1 tahun dan sebelum penelitian ini dimulai, UPBJJ sudah diijinkan menjual berkas Registrasi Matakuliah. Penjualan berkas Registrasi Matakuliah di UPBJJ disambut positif oleh mahasiswa sehingga responden yang diminta memberikan masukan kemungkinan berkas Registrasi dikirim ke alamat mahasiswa hanya sedikit yang menyetujuinya, bahkan ada beberapa yang tidak setuju.

Identifikasi alternatif pencegahan pemalsuan berkas Registrasi Matakuliah menurut mahasiswa ada beberapa yaitu:

1. Berkas Registrasi Matakuliah dikirim ke alamat mahasiswa/pengelola mahasiswa non reguler/kelompok belajar atau diambil oleh perwakilan mahasiswa untuk kemudian diisi secara bersama-sama
2. Berkas Registrasi Matakuliah perlu disederhanakan dan disempurnakan agar sulit dipalsukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
3. Berkas Registrasi Matakuliah diberi tanda tertentu agar lebih sulit dipalsukan
4. Persediaan berkas Registrasi Matakuliah di Kantor Pos dan UPBJJ ditambah dan diperlancar pengirimannya

Saran mahasiswa terhadap berkas Registrasi Matakuliah adalah

1. Biaya registrasi matakuliah sebaiknya tidak dihitung per SKS tetapi dihitung per matakuliah
2. Berkas Registrasi Matakuliah agar dikirim langsung ke alamat mahasiswa/pengelola kelompok belajar/kelompok belajar
3. Mohon ditentukan masa registrasi untuk mahasiswa, bukan hanya batas akhir registrasi saja.

Universitas Terbuka

KATA PENGANTAR

Pada tahun 1998 kebutuhan dan pemalsuan Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang cukup banyak sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh. Keinginan ini rupanya mendapat tanggapan positif dari Pusat Penelitian Kelembagaan Universitas Terbuka (PPK-UT) yaitu dengan disetujuinya penelitian tentang Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang, sekaligus meneliti tentang Berkas Registrasi Matakuliah yang baru saja diberlakukan. Karena itu judul penelitian yang kami ajukan adalah "Pelayanan Kebutuhan Berkas Registrasi Matakuliah".

Dengan selesainya penelitian ini tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada kepada Bapak-bapak yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Bapak Dr. Tamrin A Tomagola dan Bapak Drs. Darmanto, M Ed, selaku Dekan FISIP-UT dan Pembantu Dekan I FISIP.
2. Bapak WBP Simanjuntak, MA, Phd selaku Kepala Lembaga Penelitian UT
3. Bapak Dr. Ibrahim Musa dan Bapak Daryono SH, MA selaku Ketua Pusat Penelitian Kelembagaan yang lama dan baru

Kami menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca atau ada diantara pembaca yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan guna menyempurnakan penelitian ini.

Jakarta, 31 Maret 2000
Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Identitas Tim Peneliti	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
BAB I : Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II : Tinjauan Pustaka	5
A. Program Reguler	5
B. Program Non Reguler	5
C. Program Reguler dan Non Reguler	6
BAB III : Metodologi Penelitian	7
A. Variabel dan Instrumen	7
B. Populasi dan Sampel	7
C. Metode Pengumpulan Data	8
D. Metode Analisis Data	9
BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan	10
A. Identitas Mahasiswa	10
B. Identifikasi Sebaran dan Jumlah Kasar Berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang Palsu	13
C. Alternatif Pemenuhan Kebutuhan Berkas Registrasi Matakuliah	17
D. Alternatif Pencegahan Pemalsuan Berkas Registrasi Matakuliah	19
BAB V : Kesimpulan	20
Daftar Pustaka	22
Daftar Lampiran	23

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) adalah sebuah Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan sistem belajar jarak jauh dan terbuka. Sistem belajar jarak jauh UT mempunyai arti transfer ilmu pengetahuan tidak diberikan secara tatap muka, melainkan menggunakan media, baik media cetak(modul) maupun media non cetak yang tersiar maupun terekam. Sedangkan sistem terbuka bagi UT mempunyai arti terbuka bagi siapa saja yang memiliki ijazah minimal SLTA atau sederajat, tidak ada pembatasan usia, tempat tinggal, tahun ijazah, lama waktu belajar, waktu registrasi dan mahasiswa dapat mengikuti ujian beberapa kali dimana saja di lokasi ujian yang telah disetujui oleh UT(Katalog,1998).

Sistem pendidikan jarak jauh di UT didukung oleh sistem penerimaan mahasiswa, pengelolaan administrasi akademik, registrasi dan ujian yang fleksibel sehingga memungkinkan bagi calon dan mahasiswa yang tinggal di daerah-daerah yang jauh dari jangkauan pendidikan tinggi tatap muka dapat mengikuti kuliah di UT. Fleksibilitas UT memungkinkan calon dan mahasiswa cukup membeli berkas registrasi di kantor Pos terbesar di kota kabupaten/kotamadia yang jumlahnya lebih dari 300 tempat atau sekarang dapat juga dibeli di kantor UPBJJ-UT, kemudian berkas registrasi yang telah diisi dan dilengkapi persyaratan yang telah ditentukan dapat diserahkan langsung atau dikirim ke UPBJJ-UT setempat.

Fleksibilitas lain yang diberikan oleh UT kepada mahasiswa adalah kebebasan mahasiswa memilih tempat/lokasi ujian serta kesempatan menumpang ujian di tempat/lokasi ujian lain, di luar tempat tempat ujian yang dipilih pada saat registrasi.

Perlu dikemukakan disini bahwa UT program reguler (ujian Juni dan Desember) mempunyai tempat ujian resmi yang biaya pelaksanaan ujiannya ditanggung oleh UT adalah 91 tempat ujian. Tempat ujian ini dapat bertambah terus dengan disetujuinya tempat/lokasi ujian jarak jauh yang biaya penyelenggaraannya semua ditanggung oleh mahasiswa. Sampai saat ini UT telah mempunyai paling sedikit 47 tempat ujian jarak jauh. Sedang tempat ujian untuk mahasiswa program non reguler (ujian bulan Pebruari dan Agustus) adalah semua ibukota kabupaten (Katalog, 1999: 157-166). Walaupun sudah demikian banyak tempat ujian, pada program non reguler ini masih juga ada lokasi ujian jarak jauh yaitu di kota-kota kecamatan yang sangat jauh dari ibukota kabupaten. Jumlah tempat/lokasi ujian jarak jauh pada program non reguler ini pada setiap semester jumlahnya tidak sama.

Mahasiswa melakukan registrasi pertama hanya sekali saja, selebihnya mahasiswa sampai dengan tahun 1995 awal cukup melakukan registrasi Ulang atau Pendaftaran Ujian Ulang. UPBJJ-UT selain melayani mahasiswa untuk melakukan registrasi, juga melayani pembelian modul, berkas registrasi, keluhan mahasiswa, dll.

Mulai tahun 1990, UT dipercaya menyelenggarakan proyek penyetaraan Diploma II Guru Kelas SD, kemudian disusul dengan Guru SD Penjaskes dan Proyek Penyetaraan D-III PGSD IPA dan Matematika pada tahun 1991. Bersamaan dengan penerimaan proyek Guru SD Penjaskes, UT juga menerima mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Kelas Swadana. Karena program ini jumlahnya cukup banyak dan untuk memudahkan penyelenggaraannya, maka waktu ujian maupun berkas registrasinya dipisahkan dengan program-program lain yang telah ada. Kelompok ini kemudian lebih dikenal dengan kelompok program D-II PGSD dan sejenisnya atau sekarang mulai dikenal dengan sebutan program non reguler.

Kelompok ini antara tahun 1990 -1995 menggunakan berkas registrasi yang berbeda dengan kelompok reguler. Perbedaannya pada berkas registrasi pertama yaitu mempunyai nomor induk mahasiswa atau NIM dengan kode angka berbeda dengan reguler maupun pada berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulangnya, sehingga jenis dan macamnya menjadi banyak. Jenis berkas Registrasi pada saat itu adalah:

1. Berkas Registrasi Pertama reguler
2. Berkas Registrasi Pertama D-II PGSD Guru Kelas
3. Berkas Registrasi Pertama D-III PGSD
4. Berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang reguler
5. Berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang PGSD
6. Pendaftaran UKT

Bermacam-macam jenis berkas registrasi ini berlangsung sampai dengan tahun 1995 awal (95.1) karena mulai masa registrasi 95.2 berlaku satu macam berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang untuk semua program. Penyederhanaan berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang dalam jumlah besar sangat menguntungkan dari banyak sisi, antara lain sisi pencetakan, pengelolaannya, pengadministrasian, maupun dari sisi keuangan. Dengan disalurkannya berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang untuk semua mahasiswa, kebutuhan akan berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang ini setiap semesternya sangat banyak. Kebijakan ini kemudian diikuti dengan kebijakan key-in berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang di UPBJJ-UT yang berarti isian data pada scanable form tidak di scan lagi. Kebijakan ini berarti tidak ada proses untuk scanable form. Hal ini memberi peluang mahasiswa berbuat jahat dengan memalsu berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang. Namun demikian kertas scanable form yang harganya cukup mahal dan susah dipalsukan tetap disertakan pada berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang.

Dengan kebijakan key-in di UPBJJ-UT yang berarti tidak ada proses scan, memberi peluang kepada mahasiswa yang tidak bertanggung jawab untuk berbuat jahat dengan memalsukan berkas registrasi yang seharusnya diproses dengan scan. Keinginan

memalsukan dan mendapatkan uang dalam jumlah banyak dengan cara tidak halal juga didukung oleh kondisi sering terjadi kelambatan cetak/pengiriman atau pembelian berkas registrasi ulang/pendaftaran ujian ulang melebihi persediaan oleh mahasiswa baik dari daerah setempat atau dari daerah lain sehingga berakibat menimbulkan kekosongan persediaan berkas registrasi di kantor Pos. Kekosongan dalam waktu tertentu sangat menggelisahkan mahasiswa, terutama menjelang penutupan masa registrasi. Kekosongan persediaan berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang dengan permintaan tinggi dari mahasiswa untuk ingin membeli, se akan-akan memberi peluang penjahat untuk memalsukan berkas registrasi ulang/ujian ulang. Penjahat melihat hal tersebut di atas, rupanya juga memperhatikan kenyataan di UPBJJ-UT bahwa ternyata kertas scanable form tidak di scan tetapi hanya di key in di UPBJJ-UT.

Kenyataan seperti ini rupanya menambah minat penjahat untuk memalsukan berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang. Sebagai informasi pernah terjadinya pemalsuan berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang terjadi di Jawa Barat yang dilakukan oleh mahasiswa di Bandung. Kasus pemalsuan ini sudah berhasil dilacak. Dari hasil pelacakan ditemukan bukti-bukti yang cukup kuat untuk menyeret pemalsu ke meja hijau dan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku. Pemasaran berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang palsu ini terutama kepada pengelola program D-II PGSD dan pengelola D-III PGSMMP di daerah/UPBJJ-UT yang jumlah mahasiswanya banyak.

Berpijak pada permasalahan tersebut di atas, maka pada tahun anggaran 1998/1999 kami mencoba mengajukan penelitian berjudul "Pelayanan Kebutuhan Berkas Registrasi Matakuliah", diharapkan dalam penelitian ini dapat mengetahui sebaran dan jumlah Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang yang palsu.

B. Perumusan masalah

Rumusan masalah yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Dari mana mahasiswa mendapat berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang
- b. Di UPBJJ-UT mana saja berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang palsu banyak ditemukan
- c. Dimana saja sebaiknya disediakan berkas Registrasi Matakuliah

C. Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi sebaran dan jumlah kasar berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang palsu
- b. Mencari alternatif pemenuhan kebutuhan Registrasi Matakuliah bagi semua mahasiswa UT
- c. Mengidentifikasi alternatif pencegahan pemalsuan Registrasi Matakuliah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi/masukan kepada pejabat UT khususnya dan staf UT pada umumnya tentang sebaran dan jumlah Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang palsu, serta ingin mengetahui keinginan UPBJJ-UT dan mahasiswa tentang dimana saja seharusnya Berkas Registrasi Matakuliah tersedia dan bagaimana mengatasi pemalsuan Berkas Registrasi Matakuliah.

Universitas Terbuka

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Universitas Terbuka memiliki 2 kategori program pendidikan yaitu program reguler dan program non-reguler. Program reguler adalah program pendidikan yang dapat diikuti oleh masyarakat umum. Sedangkan program pendidikan non-reguler merupakan program yang diselenggarakan berdasarkan perjanjian kerjasama dengan instansi tertentu. Kedua jenis program ini mempunyai sistem registrasi dan waktu ujian yang berbeda. Pada program reguler semua matakuliah ditawarkan setiap semester (masa registrasi), sedangkan pada sistem non reguler matakuliah ditawarkan berdasarkan semester ganjil dan semester genap.

A. Program Reguler

Menurut Katalog program reguler terbitan tahun 1991-1993, yang dimaksud dengan registrasi adalah pendaftaran Data Pribadi dan Matakuliah yang diambil pada suatu masa registrasi oleh calon mahasiswa/mahasiswa UT. Ada dua jenis berkas registrasi dan 2 berkas pendaftaran yaitu Registrasi Pertama, Registrasi Ulang, Pendaftaran Ujian Ulang, dan Pendaftaran UKT. Registrasi Pertama adalah registrasi yang dilakukan oleh calon mahasiswa yang akan menjadi mahasiswa UT. Registrasi Pertama dilakukan hanya satu kali selama menjadi mahasiswa UT. Registrasi ulang adalah registrasi yang dilakukan oleh mahasiswa lama (mahasiswa yang pernah melakukan registrasi pertama). Registrasi Ulang dilakukan setiap mahasiswa mengambil matakuliah baru atau matakuliah yang sudah habis masa berlaku registrasi matakuliahnya. Pendaftaran Ujian Ulang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendaftarkan makatuliah yang masih dalam masa laku registrasi tidak karena tidak mengikuti ujian pertamanya, atau tidak lulus pada ujian pertama, atau sudah lulus dalam ujian pertama tetapi ingin diperbaiki. Pendaftaran UKT dilakukan oleh mahasiswa yang akan mengakhiri studi jenjang studi S1 di UT. UT menyelenggarakan registrasi dan pendaftaran melalui 2 cara yaitu melalui jalur UPBJJ-UT dan jalur UT Pusat.

B. Program Non Reguler

Menurut Katalog Program Penyetaraan D-II Guru Agama SD tahun 1992 dan Katalog tahun 1993 Program Penyetaraan D-II Guru Penjaskes SD, dikenal ada 3 macam berkas registrasi yaitu berkas Registrasi Pertama, berkas Registrasi Ulang, dan berkas Registrasi Ujian Ulang. Registrasi dilakukan di UPBJJ saja, sesuai dengan kebijakan desentralisasi proses registrasi.

C. Program Reguler dan Non Reguler

Menurut Buku Panduan Mahasiswa Program Pendidikan Guru SMP dan Katalog 1995 program Reguler dan Katalog-Katalog yang terbit setelah itu, berkas Registrasi Ulang dan berkas Pendaftaran Ujian Ulang disatukan menjadi satu berkas yaitu berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang.

Berkas Registrasi Ujian dan Pendaftaran Ujian Ulang ini berlaku untuk semua mahasiswa UT, baik yang mengambil program Reguler maupun yang mengambil program Non Reguler sehingga jumlah yang dibutuhkannya sangat banyak. Nampaknya, kebutuhan berkas registrasi yang sangat banyak (terutama di Jawa), harga jual cukup tinggi, biaya produksi murah, kadang-kadang persediaan di kantor Pos terjadi kekosongan, dan tidak berfungsinya kertas scanable form karena memasukkan data mahasiswa yang melakukan registrasi tidak dilakukan dengan jalan menscan tetapi dengan key-in manual di UPBJJ merangsang orang yang tidak bertanggung jawab untuk berbuat jahat dengan memalsukannya.

Kecurigaan ini kemudian ditindaklanjuti dengan meminta UPBJJ Semarang dan Surakarta untuk mengidentifikasi daftar formulir Registrasi Ulang palsu program D-II PGSD masa registrasi 98.1, hasilnya tampak pada lampiran 1.

Namun demikian, sampai saat ini baru satu kasus pemalsuan berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang yang ditangani yaitu yang dilakukan oleh oknum yang bekerja di lingkungan Depdiknas di Bandung. Modus operandi pemalsuan ini adalah mencetak/memalsukan semua berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang, termasuk lembar scanable form karena mereka tahu bahwa kertas tersebut tidak diproses dengan mesin scan sehingga mudah dan tidak perlu dicetak dengan tingkat presisi yang tinggi. Pemasaran berkas tersebut adalah melalui kelompok-kelompok belajar atau pengelola di tingkat Kabupaten/Kecamatan. Jadi sampai saat ini temuan tersebut yang jelas benar-benar telah terjadi pemalsuan berkas Registrasi Ulang & Pendaftaran Ujian Ulang.

Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ulang berdasarkan surat Rektor no. 6260/J31/LL/1998 tanggal 30 Juli 1998 mengganti berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang dengan berkas Registrasi Matakuliah. Penggantian ini mulai berlaku sejak masa registrasi 98.2, seperti tampak pada lampiran 2. Berkas Registrasi Matakuliah ini seperti halnya berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang, juga berlaku bagi semua mahasiswa UT dari semua program. Selain penggantian berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang dengan berkas Registrasi Matakuliah, juga disetujuinya UPBJJ menjual berkas registrasi. Penjualan berkas registrasi di UPBJJ diharapkan memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan berkas registrasi karena mahasiswa dapat memilih KPPF atau UPBJJ untuk membelinya. Registrasi mahasiswa tetap harus dilakukan di UPBJJ.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Instrumen

Instrumen penelitian seperti yang tampak pada lampiran 3 dapat dikelompokkan dalam beberapa variabel, yaitu antara lain:

1. Variabel untuk menggali data pribadi responden yaitu terdiri dari 10 nomor.
2. Variabel untuk menggali dari mana mahasiswa mendapatkan/membeli berkas registrasi
3. Variabel untuk menggali dimana saja/sebaran berkas registrasi ditemukan
4. Variabel tentang usulan mahasiswa yang berkaitan dengan berkas registrasi

Identitas data pribadi responden diperlukan untuk mengetahui sebaran yang merata atau tidak dari berbagai identitas pribadi responden, misalnya pertama kali registrasi, kelompok reguler atau non reguler, usia, status perkawinan, pekerjaan, dll. Pertanyaan-pertanyaan yang berkisar pada dimana mahasiswa mendapatkan berkas registrasi diharapkan dapat menjawab pertanyaan dimana sebaran berkas registrasi ditemukan palsu dan kemungkinan sudah munculnya pemalsuan berkas registrasi matakuliah. Variabel dalam instrumen ini diarahkan kepada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Sedang usulan mahasiswa tentang kebutuhan pelayanan berkas registrasi kepada mahasiswa menjadi semakin baik.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif dari semua program. Yang dimaksud mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang dalam 2 tahun terakhir pernah melakukan registrasi. Dari populasi yang ada, direncanakan pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alokasi dan realisasi sebaran calon responden penelitian menurut kelompok program

NO.	KATA GORI	UPBJJ-UT	MAHASISWA					
			REGULER		NON REGULER		TOTAL	
			USUL	NYATA	USUL	NYATA	USUL	NYATA
1.	Besar	1. Jakarta	10	10	40	25	50	35
		2. Bandung	10	11	40	25	50	36
		3. Surabaya	10	10	40	25	50	35
2.	Sedang	1. Medan	10	9	40	25	50	34
		2. Ujung Pandang	10	10	40	25	50	35
		3. Pontianak	10	10	40	25	50	35
3.	Kecil	1. Ambon/ Jember	10	10	40	25	50	35
		2. Dili/ Purwokerto	10	10	40	25	50	35
		3. Bengkulu	10	10	40	23	50	33
			90	90	360	223	450	313

Sumber: Data primer 1999

Pengiriman kuesioner ke mahasiswa calon responden yang bertempat tinggal di Ambon dan Dili dibatalkan karena faktor keamanan di kedua UPBJJ-UT tersebut yang tidak memungkinkan lancarnya pengiriman ke mahasiswa dan pengembalian mahasiswa kepada peneliti. Lokasi pilihan UPBJJ-UT Ambon digantikan dengan UPBJJ-UT Jember dan lokasi pilihan UPBJJ-UT Dili digantikan dengan UPBJJ-UT Purwokerto.

C. Metode Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dikirim kepada mahasiswa. Kuesioner sebelum dikirim kepada responden, telah di uji coba kepada mahasiswa yang datang ke unit Pelma. Uji coba pertama disebarakan kepada 20 responden tamu yang terdiri dari mahasiswa reguler 10 responden dan mahasiswa non reguler 10 responden, mereka berjanji akan mengisi di rumah dan akan dikirim kembali kepada peneliti. Ternyata tidak satupun kuesioner uji coba ini kembali atau dapat dikatakan uji coba ini gagal.

Peneliti berusaha mengulang dengan memberikan kepada 20 tamu pengunjung unit Pelma dengan kriteria yang sama, tetapi hasilnya pun mengecewakan atau gagal. Karena keterbatasan waktu mengulangi uji coba ketiga dan tuntutan untuk segera

mengirimkan kuesioner kepada responden yang sesungguhnya serta tidak ada satupun masukan dari mahasiswa yang diharapkan dapat memberikan masukan, maka kuesioner ini kemudian digandakan sejumlah 450 eksemplar. Tetapi target ini tidak dapat dicapai karena ada kenaikan perangko sehingga rencana semula responden adalah 450 responden, dikurangi sehingga hanya menjadi 313 buah. Hal ini terpaksa dilakukan mengingat dana yang lain tidak dapat dikurangi lagi, anggaran yang turun hanya cukup untuk jumlah itu dan pertimbangan ketiga adalah responden dengan jumlah seperti itu dianggap telah mampu mewakili populasi yang ada. Mahasiswa yang akan dijadikan sampel dipilih dari data pribadi secara acak melalui komputer besar di Pusat Komputer UT, tetapi karena banyak data mahasiswa yang muncul dari program studi tertentu dan dari suatu daerah tertentu dalam jumlah cukup banyak, maka peneliti membuang sebagian dan menggantinya dengan cara mengambil sampel tambahan dengan mencari sendiri data pribadi mahasiswa dari terminal di unit kerja Purek IV. Pilihan sampel dari terminal ini memperhatikan keragaman program studi dan keragaman dan sebaran tempat tinggal mahasiswa.

D. Metode Analisis Data

Data (isian) pada kuesioner yang kembali kemudian dicatat dengan 2 cara, yaitu:

1. Jawaban a, b, c, atau c dengan tambahan uraian tanpa pilihan a, b, c dimasukkan pada daftar tabulasi yang telah disiapkan.
2. Jawaban atas pertanyaan yang harus diuraikan juga diberi tanda seperti pilihan pada a pada daftar tabulasi
3. Jawaban uraian mahasiswa disalin dan yang dapat dikelompokkan, akan dikelompokkan.

Daftar tabulasi, dan catatan rinci dari jawaban mahasiswa langsung ditambahkan pada kuesioner agar mudah mengeceknya dan dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Mahasiswa

Dari 313 buah kuesioner yang dikirim kepada mahasiswa, rincian yang kembali adalah sebagai berikut

Tabel 4.1
Sebaran kuesioner yang dikirim dan yang kembali

NO.	KATAGORI	UPBJJ-UT	REGULER & NON REGULER		TIDAK KEMBALI
			KIRIM	KEMBALI	
	Besar	Jakarta	35	2	33
		Bandung	35	10	25
		Surabaya	35	17	18
	Sedang	Medan	35	3	32
		U. Pandang	35	15	20
		Pontianak	35	11	14
	Kecil	Jember	35	7	28
		Purwokerto	35	17	18
		Bengkulu	33	8	27
			313	90	223
			100%	28,75%	71,25%

Sumber: Data primer 1999

Melihat ini kita mengetahui bahwa kuesioner yang kembali hanya 90 buah atau 28,75% dari 313 buah yang dikirim.

Seperti tampak pada tabel 1 di atas, bahwa pada penelitian ini telah disebar ke 313 dari 450 responden yang direncanakan. Pengurangan ini dilakukan karena terjadinya kenaikan harga perangko, sedang pos biaya yang lain tidak dapat lagi dikurangi. Pertimbangan kedua adalah karena penurunan jumlah 40 responden program non reguler menjadi 25 responden dianggap masih cukup dapat mewakili populasi yang ada. Dari 313 kuesioner yang disebar, hanya 86 responden yang mengembalikannya atau hanya 27,48%. Karena waktu dan biaya yang tersedia sangat terbatas, maka penelitian ini hanya akan membahas isian kuesioner yang masuk. Namun demikian jumlah yang kecil ini juga tidak jauh menyimpang bila dibandingkan antara responden reguler : non reguler yang dikirimi kuesioner yaitu 10 : 35 dan responden reguler : non reguler yang mengembalikannya yaitu 30 : 65.

Bila dibandingkan antara UPBJJ besar : sedang : kecil dengan jumlah masing-masing responden yang dikirim adalah sama, maka hasilnya adalah 29 : 29 : 32 atau dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang tinggal di UPBJJ kecil lebih responsif/membantu terhadap penelitian ini.

Selanjutnya peneliti akan memaparkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner yang akan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu identifikasi sebaran dan jumlah kasar berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang palsu, mencari alternatif pemenuhan kebutuhan berkas Registrasi Matakuliah bagi semua mahasiswa UT, dan identifikasi alternatif pencegahan pemalsuan berkas Registrasi Matakuliah.

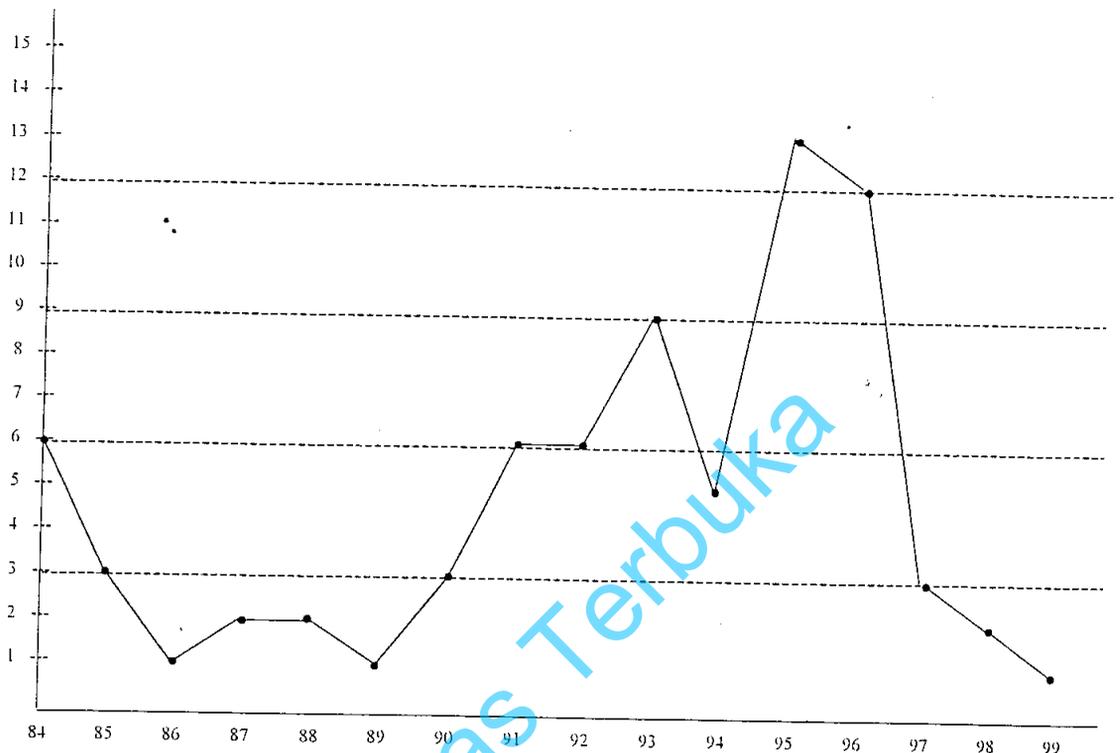
Sebelum membahas jawaban responden terhadap 3 kelompok besar pertanyaan yang mengacu pada tujuan penelitian, peneliti akan menguraikan identitas responden. Identitas responden ini perlu digali untuk berbagai pertimbangan dan kepentingan, antara lain untuk mengetahui latar belakang mahasiswa dan menjamin bahwa jawaban yang dituliskannya lebih bertanggung jawab. Dari isian data jawaban terhadap pertanyaan kapan responden melakukan registrasi pertama diketahui bahwa responden yang mengirimkan kembali kuesioner terbanyak dari mahasiswa yang melakukan registrasi pertama pada tahun 1995 (13 responden), disusul tahun 1996 (12 responden), tahun 1993 (9 responden). Sedangkan responden dari tahun lainnya paling tinggi adalah 6 responden. Tahun responden melakukan Registrasi Pertama secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.2 dan di bawah ini.

Tabel 4.2
Tahun responden melakukan Registrasi Pertama

NO.	TAHUN MAHASISWA MELAKUKAN REGISTRASI PERTAMA	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1.	1984	6	8,1
2.	1985	3	4,1
3.	1986	1	1,3
4.	1987	2	2,7
5.	1988	2	2,7
6.	1989	1	1,3
7.	1990	3	4,1
8.	1991	6	8,1
9.	1992	6	6,1
10.	1993	9	12,2
11.	1994	5	6,8
12.	1995	13	17,8
13.	1996	12	16,2
14.	1997	3	4,1
15.	1998	1	1,3
16.	1999	1	1,3
	JUMLAH	74	100,0

Sumber: Data primer 1999

Bila data tersebut diatas digambarkan dengan model grafik, maka akan tampak seperti pada grafik berikut ini



Sumber: Data Primer 1999

Dari data pribadi juga dapat diketahui bahwa responden program reguler yang mengembalikan kuesioner adalah 30 responden (31,58 %) dan dari program non reguler yang mengembalikan kuesioner adalah 65 responden (68,42%). Jenis kelamin responden yang mengembalikan adalah 51 pria (57,30%) dan 38 wanita (42,69 %). Status perkawinan responden adalah 6 belum kawin (6,98%), 80 responden (93,02 %) sudah kawin. Status pekerjaan responden adalah 2 belum bekerja (2,30 %), 83 responden (95,40 %) sudah bekerja dan 2 korban PHK (2,30 %). Jenis pekerjaan responden adalah 79 responden (90,80 %) PNS, 7 responden (8,05 %) pegawai swasta, dan 1 responden (1,15%) bekerja diluar PNS dan pegawai swasta. Kegiatan sehari-hari responden adalah 6 responden (6,82%) berkaitan dengan komputer, 9 responden (10,23%) sering mengisi formulir yang bervariasi atau scanable form dan 73 responden (91,25%) tidak ada kaitannya dengan komputer atau formulir yang berkaitan dengan komputer. Responden berusia di bawah 25 tahun hanya 1 responden (1,20%), berusia antara 25-40 tahun berjumlah 34 responden (40%) dan berusia diatas 40 tahun berjumlah 50 responden (58,82%). Responden yang berlatar belakang pendidikan SLTA berjumlah 81 responden (91,01%), diploma 4 responden (4,50%), dan lainnya berjumlah 4 responden (4,50%).

Data pribadi tersebut diatas dapat disederhanakan dalam bentuk tabel berikut ini

Tabel 4.3
Identitas Mahasiswa UT berdasarkan responden yang masuk, tahun 1999

NO.	URAIAN	KRITERIA	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	Jenis kelamin	Laki-laki	51	57,3
		Perempuan	38	42,7
2.	Usia	<25 tahun	1	1,2
		25-40 tahun	34	40
		.40 tahun	50	58,8
3.	Status perkawinan	kawin	80	93
		belum kawin	6	7
4.	Pendidikan	SLTA	81	91
		Diploma	4	4,5
		Sarjana	4	4,5
5.	Jenis pekerjaan	PNS	79	90,8
		swasta	7	8,05
		Lain-lain	1	1,2
6.	Kegiatan pekerjaan	Berhubungan dengan komputer	6	6,8
		Tidak berhubungan dengan komputer	9	10,3
		Reguler	73	82,9
7.	Program pendidikan yang diikuti mahasiswa	Non reguler	30	31,6
			65	68,4

Sumber: Data primer 1999

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa UT yang kami survei mayoritas adalah mahasiswa non reguler (68,4%) berjenis kelamin laki-laki (42,7%), berusia antara 25-40 tahun (40%), telah kawin (93%), berlatar belakang pendidikan SLTA (91%) dengan jenis pekerjaan PNS (79%) dan pekerjaannya kebanyakan tidak ada hubungannya dengan komputer (82,9%).

B. Identifikasi Sebaran dan Jumlah Kasar Berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian UlangPalsu.

Untuk menguraikan sebaran jumlah kasar Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang yang palsu di masyarakat, kami berupaya menjangkau jawaban-jawaban mahasiswa yang mengarah kesana. Untuk menjawab pertanyaan tersebut disajikan dalam tabel 4.4

Tabel 4.4
Keberadaan Berkas Registrasi Ulang dan Registrasi Matakuliah UT

NO.	URAIAN	KRITERIA	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Mahasiswa membeli berkas registrasi	• Ulang/ujian ulang	37	44
		• Matakuliah	47	56
2.	Cara mahasiswa memperoleh berkas registrasi	• Di KPPF	65	72,2
		• Lewat pengelola	15	16,7
		• Di UPBJJ	10	11,1
3.	Mahasiswa memperoleh berkas registrasi dengan harga	• Rp 15.000,-	65	71,4
		• Rp 20.000,-	15	16,5
		• Rp 30.000,-	10	11
		• Rp 75.000,-	1	1,1
4.	Dibandingkan dengan Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang, cara pengisian Berkas Registrasi Matakuliah	• Lebih rumit	13	14,9
		• Lebih sederhana	60	69
		• Lain-lain	14	16,1
5.	Dibandingkan dengan Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang, kualitas Berkas Registrasi Matakuliah	• Lebih baik	49	56,3
		• Lebih jelek	11	12,6
		• Lain-lain	27	31,1
6.	Dibandingkan dengan Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang, tingkat kepalsuan Berkas Registrasi Matakuliah	• Lebih mudah dipalsukan	30	33,3
		• Lebih sulit dipalsukan	37	41,1
		• Lain-lain	23	25,6
7.	Penyebab pemalsuan Berkas Registrasi Matakuliah	• Harganya mahal	28	31,8
		• Susah diperoleh di Kantor Pos	27	30,7
		• Lain-lain	33	37,5

8.	Jarak tempuh mahasiswa memperoleh Berkas Registrasi Matakuliah	<ul style="list-style-type: none"> • < 25 km • 25-50 km • >50 km 	16 15 46	20,8 19,5 59,7
9.	Untuk mencari Berkas Registrasi Matakuliah, mahasiswa mendatangi KPPF dan UPBJJ (dalam keadaan paling sial)	<ul style="list-style-type: none"> • 2 x • 3 x • Lain-lain • Tidak pernah mengalami kesulitan 	28 21 24 2	37,3 28 32 2,7
10.	Setelah UT mengeluarkan kebijakan bahwa UPBJJ boleh menjual Berkas Registrasi Matakuliah, mahasiswa memperoleh dari	<ul style="list-style-type: none"> • UPBJJ-UT • Kantor Pos • Tempat lain 	30 21 35	34,9 24,4 40,7

Sumber: Data primer 1999

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diuraikan bahwa mahasiswa saat ini melakukan registrasi dengan berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang sebanyak 37 responden (44%) dan berkas Registrasi Matakuliah sebanyak 47 responden (56%). Hal ini berarti di lapangan masih banyak berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang yang beredar dan digunakan oleh mahasiswa dan yang menggunakan berkas registrasi ulang/ujian ulang adalah mahasiswa yang kuliah di UT cukup lama.

Mahasiswa yang membeli berkas registrasi di KPPF sebanyak 65 responden (72,22%), dengan harga Rp 15.000,- (75%). Untuk memperoleh berkas reegistrasi mahasiswa menempuh jarak > 50 km (59,7%) dan mendatangi KPPF lebih dari 2 x (38,4%).

Sejak diberlakukannya Surat Rektor no. 6260/J31/LL/1998 tanggal 30 Juli 1998 tentang perubahan berkas registrasi, perubahan harga dan kebijakan pelaksanaan yang antara lain berisi tentang penggantian Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang dengan Berkas Registrasi Matakuliah, maka menurut mahasiswa berkas registrasi matakuliah lebih sulit dipalsu (41,1%), lebih sederhana (69,00%) dan mutunya lebih baik (56,3%).

Menurut mahasiswa, penyebab pemalsuan berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang yang lalu adalah karena harganya mahal dinyatakan oleh 29 responden (32,2%), karena susah diperoleh di kantor pos dinyatakan oleh 24 responden (26,7%),

dan 37 responden (41,1%) memilih lainnya dan memberikan komentar: bukan mahasiswa UT, tidak mungkin terjadi bila dikirim langsung kepada mahasiswa dengan cap UT, tidak tahu dinyatakan oleh 8 responden, kantor pos kabupaten terbatas, kualitas kertas rendah, terlalu banyak yang mengambil keuntungan, sebaiknya dari pihak I ke pihak kedua, harganya sudah pas, pemalsu cari untung, sebagai matapencaharian, berkas susah diperoleh, bisa juga terjadi pemalsuan tergantung pemberian insentif yang diberikan kepada pelayanan berkas tsb.

Sebanyak 72 responden (83,72%) memberikan komentar atas pertanyaan dimana saja pernah terjadi berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang palsu beredar disekitar mahasiswa. Komentar tersebut adalah sebagai berikut: tidak tahu, 24 responden, tidak ada, 11 responden, tidak pernah, 8 responden, tidak pernah terjadi, 1 responden, dijual dikantor Pos besar gabungan, belum pernah dialami, 3 responden, mungkin saja terjadi, tidak tahu asli/palsu, tidak tahu secara pasti, belum mengetahui selama ini ada pemalsuan berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang/Registrasi Matakuliah, setahu saya tidak pernah dipalsu, di kator pos, tidak pernah ditemukan, 8 responden

Sebanyak 22 responden (40,74%) tidak tahu dimana saja berkas Registrasi Matakuliah palsu beredar/ditemukan 11 responden (20,37 mengatakan tidak ada dan 9 responden (16,67%) mengatakan tidak tahu.

Pendapat 13 responden (14,94%) mengatakan bahwa untuk mengisi blanko pada berkas Registrasi Matakuliah adalah lebih rumit, 60 responden (68,97%) berpendapat lebih sederhana, dan 14 responden 16,09% memilih lainnya dan berkomentar: disederhanakan saja.

Saran mahasiswa yang berkaitan dengan identifikasi sebaran jumlah kasar berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan terhadap permintaan berkas registrasi cukup memuaskan
2. Cara memperoleh berkas registrasi lancar
3. Berkas registrasi matakuliah harganya cukup
4. Berkas registrasi untuk ujian ulang terlalu membebankan mahasiswa
5. Kalau nantinya berkas registrasi matakuliah dijual di UPBJJ ybs, perlu perhatian juga pelayanan UPBJJ setempat agar supaya lancar, serta memberikan informasi yang rinci

Dari jawaban-jawaban responden yang berkaitan dengan identifikasi sebaran jumlah kasar berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang dapat disimpulkan bahwa pada umumnya mahasiswa tidak mengetahui bahwa telah terjadi pemalsuan berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang, bahkan satupun responden tidak ada yang mengatakan mengetahui sebaran berkas registrasi yang palsu dan kurang menaruh perhatian terhadap hal ini.

C. Alternatif Pemenuhan Kebutuhan Berkas Registrasi Matakuliah

Pada sub bab ini akan dibahas jawaban mahasiswa yang mengarah ke pemenuhan kebutuhan Berkas Registrasi Matakuliah bagi semua mahasiswa UT baik di KPPF maupun di UPBJJ-UT. Disamping itu juga akan dibahas bagaimana menangani kelangkaan Berkas Registrasi Matakuliah yang sering dialami KPPF saat ini. Adapun hasilnya disajikan dalam tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5
Alternatif Pemenuhan Kebutuhan Registrasi Matakuliah Mahasiswa UT

NO.	URAIAN	KRITERIA	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Materi registrasi matakuliah saat ini	• Perlu disederhanakan	30	33,3
		• Perlu dilengkapi	23	25,6
		• Cukup baik	3	3,3
		• Diberi tanda kurang	5	5,6
		• Lain-lain	29	32,2
2.	Agar semua mahasiswa memperoleh Berkas Registrasi Matakuliah	• Tersedia di Kantor Pos Kabupaten/Kotamadya	27	30,3
		• UPBJJ-UT	13	24,4
		• Dikirim ke mahasiswa	49	55,3
3.	Jika Berkas Registrasi Matakuliah dikirim ke alamat mahasiswa	• Setuju	63	73,3
		• Tidak setuju	19	22,1
		• Lain-lain	4	4,6

Sumber: Data primer 1999

Berdasarkan analisa di atas dapat diuraikan bahwa berkas Registrasi Matakuliah yang berlaku saat ini juga mudah dipalsukan dinyatakan oleh 6 mahasiswa (6,67%), tidak mudah dipalsukan dinyatakan oleh 50 mahasiswa (55,55%), dan 34 responden (37,78%) memilih lainnya dengan memberikan komentar sebagai berikut: perlu diberi penjelasan yang palsu dan asli menyatakan tidak tahu, sebanyak 24 responden, belum pernah mengetahui dinyatakan oleh 4 responden, tidak bisa membedakan, mungkin saja, masih mengisi blanko asli.

Dari jawaban mahasiswa, 28 responden (31,81%) menyatakan berkas Registrasi Matakuliah mudah dipalsukan karena harganya mahal, 27 responden (30,68%) berpendapat karena susah diperoleh di kantor Pos, dan 33 responden memilih lainnya dan memberikan komentar karena pemalsu cari untung, kertasnya mudah ditiru, mencari keuntungan pribadi bukan untuk memajukan pendidikan, karena tidak langsung dikirim kepada mahasiswa UT, kehabisan di kantor Pos Besar, pertimbangan pribadi/keuntungan.

Menurut pendapat mahasiswa, berkas Registrasi Matakuliah masih perlu disederhanakan, 30 responden (73,17%), 23 responden (28,05%) berpendapat masih perlu dilengkapi, dan 29 responden (35,36%) berpendapat lain yaitu: cukup, 17 responden, diberi tanda khusus agar sulit dipalsu.

Agar semua mahasiswa dapat memperoleh berkas Registrasi Matakuliah tepat pada waktunya, 27 mahasiswa (30,33%) berpendapat bahwa berkas Registrasi Matakuliah sebaiknya tersedia di kantor Pos tingkat Kabupaten/Kotamadya, 13 responden (14,94%) berpendapat bahwa berkas registrasi Matakuliah disediakan di UPBJJ-UT, dipilih oleh dan 49 responden (56,32%) memilih lainnya dan memberikan saran/komentar: di kantor pos agar cukup memadai untuk antisipasi dan atau ke UT Pusat, dikirim langsung ke alamat mahasiswa, perangkai dibayar mahasiswa

Mahasiswa setuju (63 responden, 73,26%), tidak setuju (19 responden, 22,09%) bila berkas Registrasi Matakuliah dikirim ke alamat mahasiswa dan harga pembelian berkas Registrasi Matakuliah dibebankan kepada mahasiswa pada waktu melakukan Registrasi Matakuliah, dan 4 responden atau 4,65% memilih lainnya dan memberikan catatan karena tidak perlu datang ke kantor pos

Sebanyak 13 responden (17,10%) mahasiswa setuju berkas Registrasi Matakuliah dikirim tersendiri ke alamat mahasiswa dengan syarat pengumuman DNU lebih dipercepat dan waktunya diperhatikan, 56 responden (73,68%) memilih berkas Registrasi Matakuliah dikirim bersama-sama dengan DNU dengan memperhatikan waktu, dan 7 responden (9,21%) memilih lainnya yaitu melalui pengelola kecamatan/UPBJJ mengambil di kantor pos kemudian mengadakan pengisian bersama (kumpul). Ada mahasiswa yang keberatan berkas Registrasi Matakuliah karena merepotkan pengiriman harganya, kalau mengirim ke alamat mahasiswa kurang memperoleh informasi dari UPBJJ, bukan hanya DNU, tetapi juga perubahan yang diperlukan mahasiswa. Sebagian mahasiswa lainnya mempertanyakan apakah UT tidak rugi bila mahasiswa yang telah menerima berkas registrasi tidak melakukan registrasi.

Tanggapan mahasiswa tentang kesulitan memperoleh berkas Registrasi Matakuliah di kantor Pos, dijawab ya oleh 27 mahasiswa 32,14%, tidak oleh 67,85% 57 responden dan mahasiswa memberikan catatan sebagai berikut: kadang-kadang, pernah, masih tunggu dan kembali berkali-kali, 87 km dari rumah, bayarnya di petugas UT kabupaten.

Dalam keadaan paling sial, untuk mendapatkan berkas Registrasi Matakuliah, 28 responden (38,36%) mahasiswa mengunjungi 2 KPPF, 21 responden (27,27%) mengunjungi 3-4KPPF, dan 24 responden (31,17%) memilih lainnya dan memberikan catatan sebagai berikut: bahkan telah habis dan tidak ada, tidak pernah kesulitan, 2 responden, mencari ke Kantor Pos Kabupaten lain

Berdasarkan jawaban yang masuk dan hasil analisa menunjukkan bahwa kondisi fisik baik Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang maupun Berkas Registrasi Matakuliah tidak mudah untuk dipalsukan (55,5%). Selain itu sebagian besar (33,3%) responden tidak mengetahui bahwa selama ini telah terjadi pemalsuan Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang.

Untuk mengantisipasi agar dimasa yang akan datang tidak terjadi pemalsuan Berkas Registrasi Matakuliah seperti yang telah dilakukan pada Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang dimasa lalu, mahasiswa menganjurkan agar Berkas Registrasi Matakuliah dikirim ke alamat mahasiswa masing-masing (73,3%). Adapun cara pengirimannya adalah bersama-sama dengan pengiriman DNU (73,7%) dengan biaya dibebankan pada mahasiswa pada waktu melakukan registrasi. Alasan mengapa mahasiswa memilih berkas registrasi dikirim bersama-sama dengan DNU adalah agar oknum-oknum tertentu tidak akan bisa menjual Berkas Registrasi Matakuliah dengan bebas melalui pengelola berkas tersebut, disamping itu pengecekan oleh UT Pusat juga lebih mudah.

Setelah ada kebijakan UPBJJ-UT diperbolehkan menjual berkas Registrasi Matakuliah, 30 mahasiswa (54,55%) membeli berkas Registrasi Matakuliah UPBJJ, 21 responden (38%) membeli Kantor Pos 21 responden, dan 14 responden memilih tempat lain yaitu membeli di pengelola pokjar, toko-toko buku, tergantung mana yang dekat dan tersedia,

D. Alternatif Pencegahan Pemalsuan Berkas Registrasi Matakuliah

Untuk menjawab alternatif agar tidak terjadi atau pencegahan pemalsuan Berkas Registrasi Matakuliah, kami menganalisa jawaban responden yang mengarah ke topik tersebut diatas dan jawabannya disajikan dalam tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Alternatif Pencegahan Pemalsuan Registrasi Matakuliah Mahasiswa UT

NO.	URAIAN	KRITERIA	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Kondisi fisik Berkas Registrasi Matakuliah saat ini	• Mudah dipalsukan	6	6,7
		• Tidak mudah dipalsukan	56	55,5
		• Lain-lain	34	37,8
2.	Dimana terjadi pemalsuan Berkas Registrasi Matakuliah	• Tidak tahu	24	37,3
		• Tidak ada	11	15,3
		• Tidak pernah	17	23,6
		• Belum pernah mengalami	3	

3.	Agar Berkas Registrasi Matakuliah dapat dikirim ke alamat mahasiswa bisa melalui	<ul style="list-style-type: none"> • Sendiri • Bersama DNU • Lain-lain 	13 56 7	17,1 73,7 9,2
4.	Apabila Berkas Registrasi Matakuliah dikirim ke alamat mahasiswa, kemungkinan terjadi pemalsuan	<ul style="list-style-type: none"> • Akan terjadi • Tidak terjadi • Lain-lain 	2 57 20	2,5 72,2 25,3

Sumber: Data primer, 1999

Disamping jawaban mahasiswa yang bersifat kuantitatif, juga ditampung jawaban mahasiswa yang bersifat kualitatif yang berupa saran. Adapun jawaban kualitatif yang berupa saran mahasiswa untuk memperbaiki atau pencegahan agar pemalsuan berkas Registrasi tidak terjadi adalah sebagai berikut.

1. Biaya registrasi matakuliah sebaiknya tidak per sks (untuk program penyetaraan)
2. Registrasi yang model apapun tidak jadi masalah yang penting harganya diturunkan seperti semula yaitu Rp7.500,-
3. Berkas registrasi untuk ujian ulang terlalu membebankan mahasiswa
4. Berkas registrasi supaya dikirim ke rumah mahasiswa
5. Registrasi matakuliah agar dikirim langsung karena lebih murah
6. Berkas registrasi mohon untuk ditentukan masa reg. Tidak akhir registrasi sehingga mahasiswa registrasi lebih awal
7. Kalau memang ada pemalsuan berkas registrasi matakuliah, tentunya segera diselesaikan oleh UT
8. Kalau nantinya berkas registrasi matakuliah dijual di UPBJJ ybs, perlu perhatian juga pelayanan UPBJJ setempat dengan lancar, serta memberikan informasi yang rinci

BAB V KESIMPULAN

Dari jawaban-jawaban responden yang berkaitan dengan identifikasi sebaran jumlah kasar Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada umumnya responden tidak mengetahui bahwa telah terjadi pemalsuan, bahkan satupun responden tidak ada yang mengatakan mengetahui sebaran berkas registrasi yang palsu dan kurang menaruh perhatian terhadap hal ini.
2. Lebih dari separuh (65,67%) responden masih menggunakan Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang dan hanya 32,09% responden menggunakan Berkas Registrasi Matakuliah.

3. Sebanyak 47 responden (56%) mahasiswa saat ini melakukan registrasi dengan berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang dan hanya sebanyak 37 responden (44%) melakukan registrasi dengan Berkas Registrasi Matakuliah.
4. Untuk menghindari adanya pemalsuan Berkas Registrasi Matakuliah dan kelangkaan persediaan baik di KPPF maupun di UPBJJ-UT, responden menginginkan Berkas Registrasi Matakuliah dikirim ke alamat mahasiswa (73,3%), bersama-sama dengan pengiriman DNU (73,7%) dengan biaya dibebankan pada mahasiswa pada waktu melakukan registrasi.
5. Penyebab terjadinya pemalsuan Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang adalah harganya mahal (32,2%) dan susah di dapat di Kantor Pos/KPPF (26,7%).

Universitas Terbuka

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Mahasiswa Program Pendidikan Guru SMP, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 1994
- Katalog dan Suplemen, Jakarta: Universitas Terbuka, 1991
- Katalog Program Penyetaraan D-II Guru Agama SD UT, Jakarta: Kerjasama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Agama, 1992
- Katalog Program Penyetaraan D-II Guru Penjaskes SD UT, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga Teknis, Bagian Proyek Penataran Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD setara D-II, 1993
- Katalog 1995, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, Cetakan ke-3, 1995
- Katalog 1997, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, Edisi I, 1997
- Katalog 2000, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 2000
- Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Penyetaraan D-II PGSD Guru Kelas, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 1998
- Surat Rektor nomor 6260/J31/LL/1998 tanggal 30 Juli 1998 tentang Perubahan berkas registrasi, perubahan harga dan kebijakan pelaksanaan.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Formulir Registrasi Ulang Palsu D-II PGSD masa Registrasi 98.1
2. Surat Rektor nomor 6260/J31/LL/1998 tanggal 30 Juli 1998 tentang Perubahan berkas registrasi, perubahan harga dan kebijakan pelaksanaan.
3. Kuesioner Penelitian Pelayanan Kebutuhan Berkas Registrasi Matakuliah
4. Tabulasi isian mahasiswa terhadap Kuesioner Penelitian Pelayanan Kebutuhan Berkas Registrasi Matakuliah
5. Kuesioner Penelitian Pelayanan Kebutuhan Berkas Registrasi Matakuliah dan rincian jawaban mahasiswa

Universitas Terbuka

DAFTAR FORMULIR REGISTRASI ULANG PALSU ^{81011.pdf}
D-II PGSD MASA REGISTRASI 98.1

No.	Kancam	Jumlah	Kabupaten	UPBJJ	Jumlah
1.	Mirit	30	Kebumen	Semarang	
2.	Petanahan	30	Kebumen	Semarang	
3.	Ambal	30	Kebumen	Semarang	
4.	Sruweng	20	Kebumen	Semarang	
5.	Prembun	30	Kebumen	Semarang	
6.	Kebumen	30	Kebumen	Semarang	
7.	Karanggayam	29	Kebumen	Semarang	
8.	Jatibarang	29	Brebes	Semarang	
9.	Ketanggungan	105	Brebes	Semarang	
10.	Bumiayu	47	Brebes	Semarang	
11.	Salem	29	Brebes	Semarang	
12.	Tonjong	112	Brebes	Semarang	
13.	Larangan	69	Brebes	Semarang	
14.	Paguyangan	30	Brebes	Semarang	
15.	Kutoarjo	60	Kutoarjo	Semarang	
16.	Bayan	30	Kutoarjo	Semarang	
17.	Grabag	60	Kutoarjo	Semarang	
18.	Purwodadi	71	Purworejo	Semarang	
19.	Loano	37	Purworejo	Semarang	
20.	Kaligesing	40	Purworejo	Semarang	
21.	Borobudur	77	Mungkid	Semarang	
22.	Margosari	18	Slawi	Semarang	
23.	Sawangan	36	Muntilan	Semarang	
24.	Tempuran	30	Magelang	Semarang	
25.	Panawangan	30	Purwodadi	Semarang	
26.	Tulung	15	Klaten	Surakarta	
27.	Polanharjo	28	Klaten	Surakarta	



Nomor : 6260/J31/LL/1998
Lamp. : 2 (dua) lembar
Hal : **Perubahan berkas registrasi, perubahan harga
dan kebijakan pelaksanaan**

30 JUL 1998

Kepada

Yth.

1. Para Pembantu Rektor
2. Para Dekan
3. Para Ketua Lembaga
4. Kepala BAUK
5. Kepala BAAKRENSI
6. Para Kepala UPBJJ-UT
7. Para Kepala Pusat
8. Para Kepala Unit
9. Koordinator Pelayanan Mahasiswa

Dengan ini diinformasikan bahwa Pimpinan Universitas Terbuka telah menetapkan beberapa kebijakan yang berkenaan dengan berkas registrasi, prosedur registrasi, perubahan harga, dan kebijaksanaan menangani masa transisi registrasi yang mulai berlaku pada masa registrasi 98.2, sebagai berikut:

1. Perubahan Formulir Registrasi

- a. Berkas Registrasi Pertama baik untuk Program Reguler maupun Program Non Reguler mengalami sedikit perubahan. Komponen yang tetap adalah Formulir 1A, 1B, Katalog, Daftar Harga Buku, Deskripsi Mata Kuliah, Amplop Registrasi Pertama, dan amplop Pemesanan Bahan Belajar. Komponen berkas Registrasi Pertama yang berubah adalah formulir F2A dan F2B yang berubah menjadi Formulir F2 (tidak scannable), Giro Pos SPP dan Giro Pos Bahan Belajar yang semula tidak "carbonized" menjadi formulir rangkap empat yang "carbonized". Sedangkan Giro Pos Ujian Ulang ditiadakan, dan Giro Pos Umum diubah bentuk dan warnanya.
- b. Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang berubah menjadi Berkas Registrasi Mata Kuliah. Formulir registrasi "scannable" diganti menjadi formulir biasa, karena itu amplopnya juga diubah menjadi kertas sampul biasa (warna coklat). Berkas Formulir Registrasi Matakuliah akan berisi F2 (formulir registrasi mata kuliah), F6 (formulir pemesanan bahan belajar, yang terdapat dalam buku daftar harga buku), Giro Pos SPP, Giro Pos Bahan Belajar, Tanda Bukti Setoran BRI, Daftar Harga Buku, dan Amplop Pemesanan Bahan Belajar.

- c. Berkas Pendaftaran Ujian Komprehensif Tertulis (UKT) mengalami perubahan dengan menghilangkan F10A dan F10B diganti dengan formulir F10 (tidak scannable). Disamping itu berkas Pendaftaran UKT berisi Formulir Registrasi Mata Kuliah, Giro Pos SPP, amplop Registrasi Mata Kuliah, dan buku Petunjuk Pendaftaran Ujian Komprehensif Tertulis 1998.
- d. Perubahan-perubahan yang disebut pada butir a, b, dan c di atas dapat dilihat pada **Lampiran 1** surat ini.

2. Perubahan Harga

Perubahan harga berkas registrasi/pendaftaran dan bahan belajar terjadi terutama disebabkan oleh kenaikan harga kertas, yang merupakan bahan utama bagi bahan belajar yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Perubahan tersebut berlaku mulai masa registrasi 98.2. Perubahan biaya tersebut dapat dilihat pada **Lampiran 2** surat ini. Sedangkan biaya SPP diputuskan tetap tidak mengalami kenaikan baik untuk Program Reguler maupun Program Non Reguler.

3. Kebijakan dalam penerapan perubahan formulir dan biaya pendidikan

Dengan mulai berlakunya Berkas Registrasi dan biaya pendidikan yang baru pada masa registrasi 98.2, maka diperlukan penggarisan kebijaksanaan sebagai berikut:

- a. Pengiriman berkas registrasi akan dilaksanakan secara bertahap ke seluruh KPPF, sementara itu KPPF masih akan tetap menjual berkas registrasi yang lama sampai dengan berkas registrasi yang baru diterima oleh KPPF yang bersangkutan.
- b. Segera setelah KPPF yang bersangkutan menerima pengiriman berkas registrasi yang baru, maka penjualan berkas registrasi yang lama dihentikan, dan berkas registrasi yang lama tersebut dikirim kembali ke UT Pusat.
- c. UPBJJ-UT akan tetap menerima dan memproses registrasi mahasiswa tanpa membedakan berkas registrasi yang digunakan oleh mahasiswa sampai dengan ada keputusan selanjutnya tentang batas waktu penggunaan berkas registrasi lama.
- d. Bila mahasiswa melakukan registrasi dengan menggunakan berkas lama yang mengacu pada harga lama pula, maka UPBJJ tetap memproses registrasi tersebut dengan ketentuan setiap mahasiswa harus melunasi kekurangannya ke KPPF atau Bank BRI terdekat. UPBJJ-UT harus mengirim surat tagihan kekurangan pembayaran kepada mahasiswa. Mahasiswa yang bersangkutan dapat mengikuti ujian, tetapi hasil ujiannya belum dapat dikeluarkan sampai dengan yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa ia telah membayar semua kewajiban yang ditetapkan baginya.

- e. Bagi mahasiswa yang berasal dari UPBJJ di luar UPBJJ yang bersangkutan, mohon UPBJJ tetap meregistrasikan mahasiswa tersebut sesuai dengan prosedur yang berlaku, dan penagihan kekurangan pembayarannya dilakukan oleh BAAKRENSI-UT Pusat. Karena itu maka data formulir registrasinya harus dikirim ke UT Pusat.
- f. Mulai masa registrasi 98.2 berkas registrasi pertama, registrasi matakuliah, dan pendaftaran UKT akan dijual juga di UPBJJ. Karena itu maka Pembantu Rektor II dan Kepala BAUK akan segera menetapkan pola pengelolaannya.
- g. Bagi mahasiswa reguler yang akan meregistrasikan matakuliah dan mendaftar UKT dalam masa ujian yang sama, maka yang bersangkutan cukup hanya membeli satu berkas yaitu berkas Pendaftaran UKT yang di dalamnya terdapat berkas registrasi mata kuliah.
- h. Pendaftaran UKT dilakukan dalam lembar F10 dan ditulis juga dalam lembar F2. Dengan demikian untuk pendaftaran UKT (F10) dikirim ke BAAKRENSI melalui UPBJJ, sedangkan formulir Registrasi Matakuliah (F2) langsung dikirim ke UPBJJ.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih, dan kami mohon informasi ini secepatnya dapat **disampaikan kepada seluruh mahasiswa.**

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Bambang Sutjiatmo
NIP 130364289

Tembusan Yth.:

1. Direktur PT. Pos Indonesia
2. Direktur PT. Bank Rakyat Indonesia
3. Para Mitra Kerja

JENIS BERKAS FORMULIR REGISTRASI

<i>LAMA</i>		<i>BARU</i>	
NO	URAIAN	NO	URAIAN
REGISTRASI PERTAMA REGULER		REGISTRASI PERTAMA REGULER	
1.	Formulir F 1 A	1.	FORMULIR F 1 A
2.	Formulir F 1 B	2.	FORMULIR F 1 B
3.	Formulir F 2 A (terdapat pada daftar harga buku 1994)	3.	FORMULIR F 2
4.	Formulir F 2 B	4.	FORMULIR F 6 (terdapat pada daftar harga buku UT 1998)
5.	Formulir F 6 (terdapat pada daftar harga buku 1994)	5.	GIRO POS SPP GIRO POS BAHAN BELAJAR
6.	Gir 5 SPP, Gir 5 Ujian Ulang, Gir 5 Bahan Belajar	6.	DAFTAR HARGA BUKU UT 1998
7.	Daftar Harga Buku 1994	7.	AMPLOP PEMESANAN BAHAN BELAJAR
8.	Amplop pesanan bahan belajar	8.	KATALOG UT 1998
9.	Katalog	9.	DESKRIPSI MATAKULIAH 1998
10.	Deskripsi Matakuliah	10.	AMPLOP REG. PERTAMA REGULER
11.	Amplop Registrasi Pertama Reguler		
REGISTRASI PERTAMA SWADANA		REGISTRASI PERTAMA SWADANA	
1.	Formulir F15 A	1.	FORMULIR F 15 A
2.	Formulir F 15 B	2.	FORMULIR F 15 B
3.	Bukti Setor BRI	3.	BUKTI SETOR BRI
4.	Buku Panduan D-II PGSD	4.	BUKU PANDUAN D-II PGSD
5.	Katalog	5.	KATALOG UT 1998
6.	Amplop Reg. Pertama Swadana	6.	AMPLOP REG. PERTAMA SWADANA
REG. ULANG DAN UJIAN ULANG		REGISTRASI MATAKULIAH	
1.	Formulir F 2 A	1.	FORMULIR F 2
2.	Formulir F 2 B	2.	FORMULIR F 6
3.	Formulir F 6	3.	GIRO POS SPP GIRO POS BAHAN BELAJAR
4.	Gir 5 SPP, Gir 5 Ujian Ulang, Gir 5 Bahan Belajar	4.	DAFTAR HARGA BUKU UT 1998
5.	Daftar Harga	5.	AMPLOP PEMESANAN BAHAN BELAJAR
6.	Amplop pesanan bahan belajar	6.	AMPLOP REG. MATAKULIAH
7.	Amplop Reg. Ulang dan Ujian Ulang	7.	TANDA BUKTI SETORAN BRI
PENDAFTARAN UKT		PENDAFTARAN UKT	
1.	Formulir F 10 A	1.	FORMULIR F 2
2.	Formulir F 10 B	2.	FORMULIR F 10
3.	Gir 5 UKT	3.	GIRO POS SPP
4.	Buku Petunjuk UKT	4.	BUKU PETUNJUK UKT 1998
5.	Amplop Reg. UKT	5.	AMPLOP PENDAFTARAN UJIAN KOMPREHENSIF
		6.	AMPLOP REG. MATAKULIAH

**BIAYA PENDIDIKAN PER SEMESTER DI UT MULAI BERLAKU
MASA REGISTRASI 98.2**

NO	ITEM	HARGA LAMA	HARGA BARU
1.	Berkas Formulir Reg. Pertama	Rp. 10.000,-	Rp. 20.000,-
2.a.	Berkas Formulir Reg. Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang	Rp. 7.500,-	--
b.	Berkas Formulir Reg. Matakuliah	--	Rp. 15.000,-
3.	Berkas Formulir Pendaftaran UKT	Rp. 7.500,-	Rp. 12.500,-
4.	SPP bagi mahasiswa Reguler	Rp. 15.000,- + (Jml SKS x Rp.6.000,-)	Rp. 15.000,- + (Jml SKS x Rp.6.000,-)
5.	Biaya Pendidikan D-II Swadana:		
	a. SPP	Rp. 75.000,-	Rp. 75.000,-
	b. Bahan Ajar	Rp. 52.000,- *	Rp. 80.000,-
	Jumlah	Rp.127.500,-	Rp.155.000,-
6.a.	Ujian Ulang Reguler	Rp. 3.000,-/Per mk	--
b.	Ujian semester sebelumnya	--	Ditambahkan ke SPP sebesar n SKS x Rp.6.000,-
7.	Praktikum	Rp. 8.000,-/Sks tanpa bahan khusus	Rp. 8.000,-/Sks tanpa bahan khusus
8.	Biaya Ujian Komprehensif Tertulis (UKT)	Rp. 15.000,-	Ditambahkan ke SPP sebesar n SKS x Rp. 6.000,-
9.	Alih Kredit - luar UT ke UT - UT ke UT	Rp. 30.000,- Rp. 15.000,-	Rp. 50.000,- Rp. 25.000,-
10.	Bahan Belajar Reguler	Daftar Harga Tahun 1997	Daftar Harga Tahun 1998
11.	Buku Katalog UT	Rp. 5.000,-	Rp. 7.500,-
12.	Gir 5 Umum UT (dijual di Kantor Pos untuk kekurangan membayar (SPP, LKAM) dan lain-lain).	Rp. 150,-	Rp. 200,-

Catatan: *) Termasuk biaya administrasi

KUESIONER PENELITIAN

PELAYANAN KEBUTUHAN BERKAS REGISTRASI MATAKULIAH

Mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan singkat dengan cara melingkari dan atau mengisi secara singkat dan jelas.

1. Anda melakukan registrasi pertama/mulai kuliah di UT sejak masa registrasi
2. UPBJJ-UT Anda adalah ...
3. Anda adalah mahasiswa program
 - a. Reguler
 - b. Non Reguler (ujian Pebruari dan Agustus)
4. Jenis kelamin
 - a. Pria
 - b. Wanita
5. Status perwakinan
 - a. Belum kawin
 - b. Sudah
 - c. Cerai
6. Status pekerjaan
 - a. Belum bekerja
 - b. Sudah bekerja
 - c. Korban PHK
7. Jenis pekerjaan
 - a. Pegawai Negeri/ABRI
 - b. Pegawai swasta
 - c. Lainnya, sebutkan.
8. Kegiatan Anda sehari-hari berkaitan dengan
 - a. komputer
 - b. sering mengisi formulir yang bervariasi atau scanable form
 - c. tidak ada kaitannya dengan butir a dan b
9. Usia Anda
 - a. <25 tahun
 - b. 25-40 tahun
 - c. > 40 tahun
10. Pendidikan terakhir sebelum masuk UT
 - a. SLTA
 - b. Diploma
 - c. Lainnya
11. Selama menjadi mahasiswa UT, Anda pernah mengisi berkas
 - a. Registrasi Ulang
 - b. Registrasi Ujian Ulang
 - c. Registrasi Matakuliah

12. Jenis berkas registrasi yang Anda sukai adalah berkas:
 - a. Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang
 - b. Registrasi Ujian Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang
 - c. Registrasi Matakuliah
13. Pada registrasi saat ini Anda menggunakan berkas
 - a. Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang
 - b. Registrasi Matakuliah.
14. Dimanakah Anda membeli berkas registrasi matakuliah
 - a. Kantor Pos Kabupaten/Kotamadya
 - b. Pengelelola pokjar
 - c. Lainnya, sebutkan...
15. Anda membeli berkas registrasi dengan harga
 - a. Rp15.000,-
 - b. Rp 20.000,-
 - c. Lainnya, sebutkan....
16. Apa pendapat Anda tentang berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang yang lalu
 - a. lebih baik
 - b. lebih jelek
 - c. lainnya, sebutkan
17. Apa pendapat Anda tentang berkas Registrasi Matakuliah
 - a. lebih baik
 - b. lebih jelek
 - c. pilihan lainnya, sebutkan
18. Berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang yang lalu ada yang palsu, bagaimana kemungkinannya dengan berkas Registrasi Matakuliah yang sekarang berlaku
 - a. lebih mudah dipalsu
 - b. lebih sulit dipalsu
 - c. lainnya, sebutkan...
19. Menurut Anda, penyebab pemalsuan berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang yang lalu adalah
 - a. harganya mahal
 - b. susah diperoleh di kantor Pos
 - c. lainnya, sebutkan....
20. Dimana saja pernah terjadi berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang palsu beredar disekitar Anda?sebutkan....
21. Menurut pendapat Anda, berkas Registrasi Matakuliah yang berlaku saat ini juga mudah dipalsukan
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Lainnya, sebutkan

22. Bila menurut pendapat Anda berkas Registrasi Matakuliah mudah dipalsukan, penyebabnya adalah
 - a. harganya mahal
 - b. susah diperoleh dikantor Pos
 - c. lainnya, sebutkan ...
23. Dimana saja berkas Registrasi Matakuliah palsu beredar/ditemukan, sebutkan ...
24. Menurut pendapat Anda, untuk mengisi blanko pada berkas Registrasi Matakuliah
 - a. lebih rumit
 - b. lebih sederhana
 - c. lainnya, sebutkan....
25. Menurut pendapat Anda, berkas Registrasi Matakuliah masih perlu
 - a. disederhanakan
 - b. dilengkapi
 - c. lainnya, sebutkan
26. Pernahkan petugas Pos atau Anda kesulitan mencari berkas Registrasi Matakuliah karena amplopnya berwarna coklat
 - a. pernah
 - b. tidak pernahlainnya, sebutkan....
27. Agar semua mahasiswa dapat memperoleh berkas Registrasi Matakuliah tepat pada waktunya, menurut pendapat Anda, berkas Registrasi Matakuliah sebaiknya tersedia di
 - a. kantor Pos tingkat Kabupaten/Kotamadya
 - b. UPBJJ-UT
 - c. lainnya, sebutkan....
28. Menurut pendapat Anda bila berkas Registrasi Matakuliah dikirim ke alamat mahasiswa dan harga pembelian berkas Registrasi Matakuliah dibebankan kepada mahasiswa pada waktu melakukan Registrasi Matakuliah
 - a. setuju
 - b. tidak setuju
 - c. lainnya, sebutkan...
29. Bila Anda setuju berkas Registrasi Matakuliah dikirim ke alamat mahasiswa sebaiknya dikirim
 - a. tersendiri
 - b. bersama-sama dengan DNU
 - c. lainnya, sebutkan ...
30. Bila berkas Registrasi Matakuliah dikirim ke alamat mahasiswa, kemungkinan pemalsuan berkas registrasi
 - a. masih akan terjadi
 - b. tidak akan terjadi lagi
 - c. lainnya, sebutkan
31. Apakah selama ini Anda mengalami kesulitan memperoleh berkas Registrasi Matakuliah di kantor Pos
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Sebutkan....

32. Bila Anda tidak memperoleh berkas Registrasi Matakuliah di kantor Pos tingkat Kabupaten/Kotamadya (KPPF)/UPBJJ terdekat, Anda mencari ke KPPF lain yang jaraknya dari rumah Anda sejauh
 - a. <25 km
 - b. 25-50 km
 - c. >50 km
33. Dalam keadaan paling sial, untuk mendapatkan berkas Registrasi Matakuliah, Anda mengunjungi
 - a. 2 KPPF
 - b. 3-4KPPF
 - c. lainnya, sebutkan
34. Setelah ada kebijakan UPBJJ-UT diperbolehkan menjual berkas Registrasi Matakuliah, dimana Anda membeliberkas Registrasi Matakuliah
 - a. UPBJJ
 - b. Kantor Pos
 - c. Lainnya , sebutkan
35. Mohon tuliskan saran Anda untuk memperbaiki pelayanan berkas Registrasi Matakuliah secara lengkap dan rinci pada lembar kosong di bawah ini , bila tidakmencukupi dapat mempergunakan kertas lain.

Universitas Terbuka

TABULASI ISIAN MAHASISWA TERHADAP
KUESIONER PENELITIAN PELAYANAN KEBUTUHAN
BERKAS REGISTRASI MATAKULIAH

NOMOR		PILIHAN JAWABAN		
URUT	KUESIONER	A	B	C
1	3	30	56	-
2	4	51	38	-
3	5	6	80	-
4	6	2	83	2
5	7	79	7	1
6	8	6	9	73
7	9	1	34	50
8	10	81	4	44
9	11	37	54	43
10	12	23	19	51
11	13	37	47	2
12	14	65	15	10
13	15	63	7	14
14	16	49	11	27
15	17	50	10	26
16	18	30	37	23
17	19	29	24	37
18	20	72	-	-
19	21	6	50	34
20	22	28	27	33
21	23	67	-	-
22	24	13	60	14
23	25	38	23	29
24	26	12	67	8
25	27	27	13	49
26	28	63	19	4
27	29	13	56	7
28	30	2	57	20
29	31	27	57	1
30	32	16	15	46
31	33	28	21	24
32	34	30	41	14
33	35	71	-	-

KUESIONER PENELITIAN

PELAYANAN KEBUTUHAN BERKAS REGISTRASI MATAKULIAH

Mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan singkat dengan cara melingkari dan atau mengisi secara singkat dan jelas.

1. Anda melakukan registrasi pertama/mulai kuliah di UT sejak masa registrasi
2. UPBJJ-UT Anda adalah ...
3. Anda adalah mahasiswa program
 - a. Reguler, 30 orang
 - b. Non Reguler (ujian Pebruari dan Agustus), 56 orang.
4. Jenis kelamin
 - a. Pria, 51 orang
 - b. Wanita, 36 orang.
5. Status perwakinan
 - a. Belum kawin, 6 orang.
 - b. Sudah kawin, 80 orang
 - c. Cerai
6. Status pekerjaan
 - a. Belum bekerja, 2 orang
 - b. Sudah bekerja, 83 orang
 - c. Korban PHK, 2 orang.
7. Jenis pekerjaan
 - a. Pegawai Negeri/ABRI, 79 orang
 - b. Pegawai swasta, 8 orang
 - c. Lainnya, sebutkan, aktivis LSM 1 orang, dan lainnya 1 orang.
8. Kegiatan Anda sehari-hari berkaitan dengan
 - a. komputer adalah 6 orang
 - b. sering mengisi formulir yang bervariasi atau scanable form, 9 buah
 - c. tidak ada kaitannya dengan butir a dan b, 73 orang.
9. Usia Anda
 - a. <25 tahun, 1 orang
 - b. 25-40 tahun, 34 orang
 - c. > 40 tahun, 50 orang.
10. Pendidikan terakhir sebelum masuk UT
 - a. SLTA, 81 orang
 - b. Diploma, 4 orang
 - c. Lainnya, 4 orang (S1 dan akademi).
11. Selama menjadi mahasiswa UT, Anda pernah mengisi berkas
 - a. Registrasi Ulang, 37 orang
 - b. Registrasi Ujian Ulang, 54 orang
 - c. Registrasi Matakuliah, 43 orang.

12. Jenis berkas registrasi yang Anda sukai adalah berkas:
- Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang, 23 orang
 - Registrasi Ujian Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang, 19 orang
 - Registrasi Matakuliah, 51 orang.
13. Pada registrasi saat ini Anda menggunakan berkas
- Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang, 37 orang
 - Registrasi Matakuliah, 47 orang.
- Catatan:
- Mahasiswa membeli berkas Registrasi Matakuliah di kantor Pos Kabupaten/Kotamadya sejumlah 65 orang, pada pengelola pokjar 15 orang, dan di tempat lainnya sejumlah 10 orang.
14. Dimanakah Anda membeli berkas registrasi matakuliah
- Kantor Pos Kabupaten/Kotamadya, 65 orang
 - Pengelola pokjar, 15 orang
 - Lainnya, 10 orang
- sebutkan...
- Kantor Pos sentral Gabungan Pontianak/propinsi
 - Titipan dengan kawan sekolah beli di Pontianak
 - UPBJJ
 - KPPF
 - Sebaiknya dijual via pos yang mempunyai mahasiswa D-II atau ke Pengelola
15. Anda membeli berkas registrasi dengan harga
- Rp15.000,-, 63 orang
 - Rp 20.000,-, 7 orang
 - Lainnya, 14 orang.
- Sebutkan...
- Rp 50.000,-
 - Rp 75.000
 - Rp 7.500,-, 5 orang
 - Rp 10.000,-, 3 orang
 - Rp 3.000,-
 - Rp 15.000,- + ongkos
 - Rp 45.600,-/Rp 49.000,- ke petugas UT
16. Apa pendapat Anda tentang berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang yang lalu
- lebih baik, 49 orang
 - lebih jelek, 11 orang
 - lainnya, 27 orang
- sebutkan
- Kurang baik
 - Baik, 2 orang
 - Lebih simpel/ sederhana, 4 orang
 - Bukunya sudah tersedia
 - Lebih baik, namun ada kemungkinan isinya dapat diubah oleh orang yang tidak bertanggung jawab

- Kalau dapat, tidak membayar registrasi ulang perbaikannya SKS
 - Perlu disederhanakan, 2 orang
 - Cukup jelas, 3 orang
 - Terlalu banyak menulis, 2 orang
 - Belum pernah, 2 orang
 - Tidak tahu, 2 orang
 - Lebih mahal
 - Tidak praktis, 2 orang
 - Lebih rumit
 - sejenis kertas HVS untuk reg 982, 991
 - dalam pengisian bulatan biasanya salah memberikan bulatan
 - nilai tidak berubah
 - isian kurang singkat
17. Apa pendapat Anda tentang berkas Registrasi Matakuliah
- a. lebih baik, 50 orang
 - b. lebih jelek, 10 orang,
 - c. pilihan lainnya, 26 orang.
- Sebutkan
- Tidak tahu, 7 orang
 - Kaku
 - Sama dengan yang lalu, 2 orang
 - Kalau bukunya sudah tersedia
 - Kurang baik
 - Belum pernah
 - Lebih mahal, 3 orang
 - Lebih simpel, kemungkinan mengisi salah sedikit karena tidak ada yang dengan pensil 2 B
 - Ujian ulang tidak ada lagi
 - Kualitas kertas kurang baik
 - Saya tidak begitu jelas dengan masalah ini karena belum pernah melihat dan mendapatkan yang palsu
 - Lebih rumit
 - Lebih praktis
 - Sebagian baik, sebagian jelek
 - Tidak ada informasi
 - Yang memeratkan mahasiswa UT per bidang studi membayar Rp 6.000,-/sks
 - Tidak ada lagi pengisian bulatan-bulatan
 - Cukup
 - Rumit
 - Cukup baik hanya masalah biayanya sama saja ulang dengan matakuliah baru
 - Baik, 2 orang

18. Berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang yang lalu ada yang palsu, bagaimana kemungkinannya dengan berkas Registrasi Matakuliah yang sekarang berlaku
- lebih mudah dipalsu, 30 orang
 - lebih sulit dipalsu, 37 orang
 - lainnya, 23 orang.
Sebutkan...
- Tidak dapat dipalsu
 - Kalau langsung pada mahasiswa
 - Tidak bisa dipaksa
 - Kurang memahami
 - Kemungkinan ada yang bisa memalsukan
 - Tidak pernah ada yang palsu, 6 orang
 - Tergantung pada kejujuran individu
 - Belum tahu berkas yang baru
 - Lebih sederhana
 - Saya tidak mengalami
 - Kemungkinan bisa dipalsu kalau tidak ada perbaikan
 - Kemungkinan sulit untuk dipalsu, tetapi namanya ingin berbuat jahat bisa saja terjadi, jadi tidak dijamin
 - Apapun bisa dipalsu
 - Tidak mudah dipalsu
 - Masalah pemalsuan ini saja sebagai mahasiswa belum jelas karena selama tidak mendapatkan apakah ada yang palsu apakah ada yang palsu berkas registrasi ulang/PUU
 - saya tidak begitu jelas dengan masalah ini karena belum pernah mendapatkan yang palsu
19. Menurut Anda, penyebab pemalsuan berkas Registrasi Ulang/Pendaftaran Ujian Ulang yang lalu adalah
- harganya mahal, 29 orang
 - susah diperoleh di kantor Pos, 24 orang
 - lainnya, 37 orang.
Sebutkan....
- Stok di kantor pos besar sering habis, lambat datang
 - Tidak jadi masalah
 - Bukan mahasiswa UT, hanya oknum
 - Mahasiswa lewat semester banyak sekali jumlahnya
 - Tidak dapat memberi jawaban yang tepat karena tidak melihat
 - Tidak mungkin terjadi bila dikirim langsung kepada mahasiswa dengan cap UT
 - Tidak tahu, 8 orang
 - Bagi mahasiswa tidak masalah
 - A dan b
 - Ulah tidak bertanggung jawab dalam dunia pendidikan

- Tidak tahu penyebabnya
 - Kantor pos kabupaten terbatas
 - Tidak ada data pembanding
 - Kualitas kertas rendah
 - Terlalu banyak yang mengambil keuntungan
 - Sebaiknya dari pihak I ke pihak kedua
 - Harganya sudah pas
 - Pemalsu cari untung
 - Sebagai matapencaharian
 - Angkatan 942 registrasi matakuliah tidak masalah, angkatan berikutnya bermasalah
 - Tidak/belum pernah, 4 responden
 - A dan b tidak diperoleh
 - Tidak langsung pada mahasiswa
 - Itikad baik mahasiswa
 - Berkas susah diperoleh
 - Bisa juga terjadi pemalsuan tergantung pemberian insentif yang diberikan kepada pelayanan berkas tsb.
20. Dimana saja pernah terjadi berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang palsu beredar disekitar Anda?sebutkan....
- Tidak tahu, 24 responden
 - Tidak ada, 11 responden
 - Tidak pernah, 8 responden
 - Tidak pernah terjadi, 1 responden
 - Dijual dikantor Pos besar gabungan
 - Belum pernah dialami, 3 responden
 - Mungkin saja terjadi
 - Tidak tahu asli/palsu
 - Belum pernah mendengar/melihat sebab tinggal di kampung
 - Tidak tahu secara pasti
 - Belum mengetahui selama ini ada pemalsuaan berkas RU/PUU/RMK
 - Tidak pernah saya dapat
 - Barangkali berkaitan dengan butir a dan b
 - Setahu saya tidak pernah dipalsu
 - Tidak terjadi
 - Belum pernah diketemukan di daerahnya
 - Di kator pos
 - Tidak pernah ditemukan, 8 responden

21. Menurut pendapat Anda, berkas Registrasi Matakuliah yang berlaku saat ini juga mudah dipalsukan
- a. Ya, 6 responden
 - b. Tidak, 50 responden
- a. Lainnya, 34 responden
Sebutkan
- Perlu diberi penjelasan yang palsu dan asli
 - Tidak tahu, 24 responden
 - Belum pernah, 4 responden
 - Tidak bisa membedakan
 - Mungkin saja
 - Masih mengisi blanko asli
 - Untuk Pontianak mengenai harga dan mendapatkannya tidak susah hanya saja mungkin UT Pusat kurang memperhatikan butir 20
 - Bisa dipalsukan karena kepastian semakin profesional
 - Kemungkinan
Mungkin ya/tidak
22. Bila menurut pendapat Anda berkas Registrasi Matakuliah mudah dipalsukan, penyebabnya adalah
- a. harganya mahal, 28 responden
 - b. susah diperoleh di kantor Pos, 27 responden
 - c. lainnya, 33 responden.
- Sebutkan ...
- Pemalsu cari untung
 - Butir a dan b
 - Responden yang untung sendiri, responden lain rugi
 - A,b
 - Sulitnya cari kerja
 - Tidak tahu, 8 responden
 - Lain dari a dan b
 - Karena ditangani
 - Lebih sederhana
 - Kertasnya mudah ditiru
 - Mungkin tidak
 - Semua dikerjakan dengan baik
 - Sikap tidak mau jujur
 - Karena ditangani
 - Mencari keuntungan pribadi bukan untuk memajukan pendidikan
 - Berkas mudah diperoleh
 - Karena tidak langsung dikirim kepada mahasiswa UT
 - Kecil kemungkinan dipalsukan
 - Tidak mudah
 - Kehabisan di kantor Pos Besar
 - Pertimbangan pribadi/keuntungan

23. Dimana saja berkas Registrasi Matakuliah palsu beredar/ditemukan, sebutkan ...
- Tidak tahu, 22 responden
 - Tidak, 2 responden
 - Tidak ada, 9 responden
 - Tidak pernah, 9 responden
 - Di kantor pos besar gabungan Pontianak
 - Kalau ada, UPBJJ-UT tahu pada waktu mahasiswa registrasi
 - Di kecamatan lain
 - Belum pernah ditemukan, 12 responden
24. Menurut pendapat Anda, untuk mengisi blanko pada berkas Registrasi Matakuliah
- a. lebih rumit, 13 responden
 - b. lebih sederhana, 60 responden
 - c. lainnya, 14 responden.
Sebutkan....
- Disederhanakan saja
 - Biasa saja, 3 responden
 - Agak baik
 - Tidak rumit (cukup)
 - Tidak mendapat kesulitan
 - Cukup
 - Agak rumit
 - Mudah
 - Lebih baik sederhana agar tidak terjadi kesalahan pengisian
Cukup sederhana
25. Menurut pendapat Anda, berkas Registrasi Matakuliah masih perlu
- a. disederhanakan, 30 responden
 - b. dilengkapi, 23 responden
 - c. lainnya, 29 responden.
Sebutkan
- Cukup, 5 responden
 - Diberi tanda khusus agar sulit dipalsu
 - Cukup simpel
 - Sudah pas
 - Kebijakan tapi belum kemudahan
 - Sudah cukup baik, 3 responden
 - Sudah cukup sederhana
 - Sudah tidak memerlukan
 - Cukup baik tidak perlu disederhanakan
 - Disederhanakan tetapi tidak mudah dipalsukan
 - Dipermudah
 - Cukup memadai
 - Sudah lengkap
 - Cukup sederhana dan lengkap
 - Cukup jelas

- Sudah cukup
 - Agar memudahkan pengisian
 - Kalau bisa lebih baik, dapat disederhanakan
 - Sederhana tapi dengan ini khusus, yang oleh pihak lain tidak bisa masuk
26. Pernahkan petugas Pos atau Anda kesulitan mencari berkas Registrasi Matakuliah karena amplopnya berwarna coklat
- a. pernah, 12 mahasiswa
 - b. tidak pernah, 67 mahasiswa
 - c. lainnya, 8 orang.
- Sebutkan....
- Tidak dijual dikantor pos cam
 - Tidak ingat
 - Belum pernah, 3 orang
 - Dapat terjadi sebab tulisan tidak jelas
 - Kadang-kadang belum diberi yang amplop putih
 - Selama menjadi mahasiswa hanya sekali saja kehabisan berkas
27. Agar semua mahasiswa dapat memperoleh berkas Registrasi Matakuliah tepat pada waktunya, menurut pendapat Anda, berkas Registrasi Matakuliah sebaiknya tersedia di
- a. kantor Pos tingkat Kabupaten/Kotamadya, 27orang
 - b. UPBJJ-UT, 13 orang
 - c. lainnya , 49 orang.
- Sebutkan....
- Di kantor pos agar cukup memadai untuk antisipasi
 - Bayar sendiri di kantor pos, ke UT Pusat
 - Dikirim langsung ke alamat mahasiswa, perangko dibayar mahasiswa
28. Menurut pendapat Anda bila berkas Registrasi Matakuliah dikirim ke alamat mahasiswa dan harga pembelian berkas Registrasi Matakuliah dibebankan kepada mahasiswa pada waktu melakukan Registrasi Matakuliah
- a. setuju, 63 orang
 - b. tidak setuju, 19 orang
 - c. lainnya, 4 orang.
- Sebutkan...
- Setuju, selama ini dibebankan kepada mahasiswa
 - Ada pemberitahuan terlebih dahulu harga pembelian berkas registrasi
 - Harga pembelian berkas registrasi terkumpul pada satu tempat dan mahasiswa dapat memperoleh informasi
 - Setuju, karena tidak perlu ke kantor pos
 - Sangat setuju
29. Bila Anda setuju berkas Registrasi Matakuliah dikirim ke alamat mahasiswa sebaiknya dikirim
- a. tersendiri, 13 orang,
 - b. bersama-sama dengan DNU, 56 orang
 - c. lainnya, 7 orang.
- Sebutkan ...

- Via pengelola kecamatan/UPBJJ
 - Tidak setuju
 - Senat mengambil di kantor pos kemudian mengadakan pengisian bersama (kumpul)
 - Bisa a dan b, tetapi pengumuman DNU lebih dipercepat
 - Merepotkan pengiriman harganya
 - Kalau mengirim ke alamat mahasiswa kurang memperoleh informasi dari UPBJJ
 - Bukan hanya DNU, tetapi juga perubahan yang diperlukan mahasiswa
 - Tidak setuju
 - Apakah UT tidak rugi bila ybs tidak registrasi
 - Kandepdiknascam
 - Pilihan b, hanya agar waktunya diperhatikan
30. Bila berkas Registrasi Matakuliah dikirim ke alamat mahasiswa, kemungkinan pemalsuan berkas registrasi
- a. masih akan terjadi, 2 orang
 - b. tidak akan terjadi lagi, 57 orang
 - c. lainnya, 20 orang.
- Sebutkan
- Jika terjadi mudah diketahui
 - Tidak tahu, 4 orang
 - Pengawasan di kantor pusat
 - Tidak pernah terjadi, 2 orang
 - Tidak akan terjadi pemalsuan berkas registrasi
 - Tempat mahasiswa pernah mengalami pemalsuan
 - Mungkin terjadi oleh oknum yang tidak bertanggung jawab
 - Bisa saja terjadi, kalau kertasnya mudah ditiru
 - Tidak ada pendapat
 - Tidak akan terjadi apa-apa
 - Selama ini tahu adanya
 - Pemalsuan berkas registrasi
 - Mudah-mudahan tidak terjadi, tapi ini bisa jadi jaminan bahwa tidak ada terjadi pemalsuan
 - Pemalsuan ini mungkin saja terjadi tetapi tidak dari mahasiswa UT
 - Kecil kemungkinan
31. Apakah selama ini Anda mengalami kesulitan memperoleh berkas Registrasi Matakuliah di kantor Pos
- a. Ya, 27 orang
 - b. Tidak, 57 orang
- Sebutkan....
- Kadang-kadang
 - Pernah
 - Masih tunggu dan kembali berkali-kali, 87 km dari rumah
 - Bayarnya di petugas UT kabupaten, apalagi lebih dari 6 semester, kurang diperhatikan.

32. Bila Anda tidak memperoleh berkas Registrasi Matakuliah di kantor Pos tingkat Kabupaten/Kotamadya (KPPF)/UPBJJ terdekat, Anda mencari ke KPPF lain yang jaraknya dari rumah Anda sejauh
- <25 km, 16 orang
 - 25-50 km, 15 orang
 - >50 km, 46 mahasiswa.

Catatan

- 169 km kec. Muko-muko ke selatan, dari UPBJJ Bengkulu
 - 147 km ke UPBJJ Bengkulu
 - lebih 120 km
 - lebih 50 km, tinggal sendirian
33. Dalam keadaan paling sial, untuk mendapatkan berkas Registrasi Matakuliah, Anda mengunjungi
- 2 KPPF, 28 orang
 - 3-4KPPF, 21 orang
 - lainnya, 24 orang
sebutkan
- Bahkan telah habis dan tidak ada
 - Tidak pernah kesulitan, 2 orang
 - Mencari ke kantor pos kab.lain
 - Tidak pernah mencari
 - Belum pernah kesulitan mendapatkan berkas registrasi matakuliah
 - Belum pernah mengalami
 - Tidak pernah, 5 orang
 - UPBJJ, 2 orang
 - Alasannya biasanya habis
 - Belum pernah, 2 orang
 - Baik, berkas yang sudah dibeli ternyata tidak digunakan lagi
 - KPPF
 - Cari di KPPF propinsi tidak terdapat(278 km)
 - Berkali-kali ke kantor UT mengganggu jam dinas, hasilnya hanya suruh tunggu dari Jakarta
 - Tidak pernah mengalami kesulitan
 - Andaikata di kantor Pos tidak adapun saya sudah siap, apalagi a dan b itu saya tidak tahu dimana tempatnya
34. Setelah ada kebijakan UPBJJ-UT diperbolehkan menjual berkas Registrasi Matakuliah, dimana Anda membeliberkas Registrasi Matakuliah
- UPBJJ, 30 orang
 - Kantor Pos 21 orang
 - Lainnya 14 orang
Sebutkan
- Pengelola pokjar
 - Tergantung mana yang dekat dan tersedia
 - Pengelola, ke Muko-muko Selatan

- Toko-toko buku
 - Langsung dikirim ke alamat mahasiswa
 - Biayanya lewat kantor Pos masing-masing
 - KPPF, ada yang 100 km
 - Dikbudnascam
 - Kadang-kadang di UPBJJ, kadang-kadang di kantor Pos
 - Karena tidak ada kantor Pos, saya beli titip dengan kawan beli di Pontianak
 - Tempat yang ditunjuk
 - Pelayanan bisa cepat dan memperoleh petunjuk langsung dari UPBJJ
 - Di kantor Pos dekat rumah
 - Kantor UT, setelah diisi langsung bayar di UT
 - Pengelola pokjar
 - Di pengelola
 - Yang tidak beli di pengelola, berkasnya tidak dikirim/dipersulit
35. Mohon tuliskan saran Anda untuk memperbaiki pelayanan berkas Registrasi Matakuliah secara lengkap dan rinci pada lembar kosong di bawah ini, bila tidak mencukupi dapat mempergunakan kertas lain.
Saran mahasiswa yang mengembalikan kuesioner adalah sebagai berikut.
- Cukup jelas
 - Pelayanan cukup memuaskan
 - Cara memperoleh berkas registrasi lancar, mudah
 - Pengiriman lancar
 - Biaya registrasi matakuliah sebaiknya tidak per sks (untuk program penyetaraan)
 - Pengiriman DNU dan perbaikan nilai kasus sebaiknya jangan terlambat
 - Registrasi yang model apapun tidak jadi masalah yang penting harganya diturunkan seperti semula yaitu Rp7.500,-
 - Mohon bantuan untuk memperoleh nilai yang baik karena sudah lama di UT, nilai 89.2 -sekarang
 - Sudah baik, hanya kalau bisa pemberitahuan lulus/tidaknya ujian semester lebih cepat dikirim ke alamat mahasiswa
 - Berkas registrasi matakuliah harganya cukup
 - Berkas registrasi untuk ujian ulang terlalu membebankan mahasiswa
 - Berkas registrasi supaya dikirim ke rumah mahasiswa
 - Registrasi matakuliah agar dikirim langsung karena lebih murah
 - Kirim ke UT Pusat lama sekali, sehingga terjadi kasus nilai tidak keluar
 - Jawaban pada LJU disilang saja/tidak dibulatkan
 - Cukup baik
 - Soal ujian mohon cetak lebih bagus lagi agar lebih mudah dibaca serta dipahami
 - Penyelenggaraan ujian harap diadakan di dua wilayah yaitu Jakarta Selatan dan Timur atau Jakarta Pusat dan Barat untuk memudahkan para peserta
 - Sederhana, mudah tidak dijamin keabsahannya, sehingga tidak merugikan siapapun juga. Pada gilirannya, bagi mahasiswa penyetaraan yang sudah lama

lulus dapat kebijakan, dapat diluluskan dengan penyempurnaan nilai yang kurang sehingga IPKnya cukup. Registrasi matakuliah selama ini sudah baik

- Berkas registrasi mohon untuk ditentukan masa reg. Tidak akhir registrasi sehingga mahasiswa registrasi lebih awal
- Kalau memang ada pemalsuan berkas registrasi matakuliah, tentunya segera diselesaikan oleh UT
- Kalau nantinya berkas registrasi matakuliah dijual di UPBJJ ybs, perlu perhatian juga pelayanan UPBJJ setempat dengan lancar, serta memberikan informasi yang rinci
- Mohon cepat diperbaiki, demi kelancaran mahasiswa

Universitas Terbuka